



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TUGAS AKHIR

RENCANA BISNIS *FISH PLUS*

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Ari Wiguna

NIM : 115120349

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI

2 0 1 6

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARI WIGUNA
NIM : 115120349
PROGRAM/JURUSAN : S1 MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL TUGAS AKHIR : RENCANA BISNIS *FISH PLUS*

Jakarta, Juni 2016
Dosen Pembimbing,

(Herlina Budiono, S.E., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : ARI WIGUNA
NIM : 115120349
PROGRAM/JURUSAN : S1 MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL TUGAS AKHIR : RENCANA BISNIS *FISH PLUS*

Tanggal:

Ketua Penguji:

Tanggal:

Anggota Penguji:

Tanggal:

Anggota Penguji:

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

(A) ARI WIGUNA (115120349)

(B) RENCANA BISNIS *FISH PLUS*

(C) xv + 75 halaman, 2016, tabel 15; gambar 6; lampiran 3

(D) KEWIRAUSAHAAN

(E) *Abstract: This business plan is made for the purpose of determining the business feasibility of a bazaar food business with the name "Fish Plus". This is done by performing analysis on things which may affect the business condition namely market aspect, organization aspect, production aspect. "Fish Plus" really put a lot of attention to the quality and taste of their products by using selected raw materials and also packed with beautiful packaging. Moreover, this business is following the happening trend by participating in bazaars which currently often become the center of the crowd. The marketing of the business is focused in the social media such as instagram. Based on the financial statement performa, the business achieved the payback period in the second month of operation and after six month of operation, the business is able to post a profit of Rp 51.648.000,-. Therefore, "Fish Plus" deserves to be expanded further.*

(F) Daftar acuan 29 (1994 - 2016)

(G) Herlina Budiono, S.E., M.M.

Don't Judge a Book By Its Cover

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang saya cintai,

Papa dan Mama

Kakak

Dan teman-teman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang dilimpahkan-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa rencana bisnis dengan judul “**RENCANA BISNIS FISH PLUS**”.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, saya sebagai penulis menyadari banyak kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat serta dorongan dari berbagai pihak, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa memberikan bantuannya dalam penyelesaian tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Ibu Herlina Budiono, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya serta memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu dan bimbingan selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Papa (Edhi) dan Mama (Bernadette) tercinta, yang memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada tara, demi terselesainya tugas akhir ini.
6. Teman-teman sesama bimbingan yang saling membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juni 2016

Penulis

(Ari Wiguna)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANSKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
2. PERUMUSAN MASALAH	6
B. TUJUAN DAN MANFAAT	6
1. TUJUAN	6
2. MANFAAT	6
a. Bagi Penulis	7
b. Bagi Pemilik Dana	7

BAB II ASPEK PASAR DAN PEMASARAN	9
A. ASPEK PASAR	9
1. ANALISIS PERMINTAAN	9
a. Potensi Pasar	10
b. Analisa Kecendrungan Pasar	11
2. ANALISIS PENAWARAN	14
a. Analisis Pesaing	15
b. Analisis SWOT	20
B. ASPEK PEMASARAN	25
1. GAMBARAN UMUM PASAR	25
a. Segmentasi Pasar	25
b. Target Pasar	28
2. BAURAN PEMASARAN	29
a. Produk	29
b. Harga	31
c. Tempat	34
d. Promosi	34
BAB III ASPEK ORGANISASI DAN PRODUKSI	38
A. ASPEK ORGANISASI	38
1. PROFIL USAHA	38
a. Struktur Organisasi	39
b. Merek	42
c. Perkiraan Rancangan Lokasi	43

d. Susunan Pemilik	44
2. VISI DAN MISI USAHA	45
a. Visi	45
b. Misi	45
B. ASPEK PRODUKSI	46
1. ASPEK PRODUKSI	46
a. Menu	46
b. Bahan Baku	47
c. Proses Produksi	48
d. Tenaga Kerja	50
2. DESKRIPSI PRODUK	51
BAB IV ASPEK KEUANGAN	52
A. LAPORAN KEUANGAN	52
1. Perkiraan Dana Investasi	53
2. Perkiraan Pesimis Jumlah Pembeli	54
3. Perkiraan Optimis Jumlah Pembeli	54
4. Perkiraan Realistis Jumlah Pembeli	55
5. Perkiraan Nilai Pendapatan Dan Operasional Penjualan	56
6. Laporan Laba Rugi	57
7. Neraca	59
8. Laporan Arus Kas	61
9. <i>Payback Periode</i>	63
10. Analisis Titik Impas	64

11. Analisis Rasio	64
BAB V KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Industri Mikro Sektor Makanan	12
Tabel 2.2. Keterangan Pesaing Langsung <i>Fish Plus</i>	18
Tabel 2.3. Keterangan Pesaing Tidak Langsung <i>Fish Plus</i>	19
Tabel 2.4. Perincian Harga <i>Fish Plus</i> Dengan Pesaing Langsung	33
Tabel 3.1. Tabel Susunan Pemilik / Pemegang Saham	45
Tabel 3.2. Daftar Bahan Menu Utama	48
Tabel 4.1. Perkiraan Penggunaan Dana Investasi Awal	53
Tabel 4.2. Perkiraan Pesimis Jumlah Pembeli	54
Tabel 4.3. Perkiraan Optimis Jumlah Pembeli	54
Tabel 4.4. Perkiraan Realistis Jumlah Pembeli	55
Tabel 4.5. Perkiraan Nilai Pendapatan Dan Operasional Per Bulan	56
Tabel 4.6. Perkiraan Laporan Laba Rugi	58
Tabel 4.7. Perkiraan Neraca <i>Fish Plus</i>	60
Tabel 4.8. Perkiraan Laporan Arus Kas <i>Fish Plus</i>	62
Tabel 4.9. Perkiraan <i>Payback Periode Fish Plus</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi <i>Fish Plus</i>	39
Gambar 3.2. Logo <i>Fish Plus</i>	42
Gambar 3.3. Rancangan Lokasi	43
Gambar 3.4. Rancangan Lokasi	44
Gambar 3.5. Proses Produksi <i>Fish n Chip's</i>	49
Gambar 3.6. Proses Produksi <i>Fish n Chip's Extra Cheese</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

A. Ilustrasi Produk	69
B. Rancangan Desain Logo	72
C. Rancangan Lokasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kepadatan penduduk nomor 4 di dunia dengan komposisi penduduk sebesar 250 juta jiwa (<http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/demografi/item67>). Dan dari negara Indonesia, kota Jakarta merupakan kota nomor 1 jika dilihat dari jumlah populasi penduduknya. (<http://ilmupengetahuanumum.com/10-kota-terbesar-di-indonesia-menurut-jumlah-penduduknya/>). Kota Jakarta merupakan wilayah kota yang sangat padat penduduk.

Menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2015, kota Jakarta memiliki luas wilayah sebesar 664,01 km². Sedangkan jumlah penduduknya mencapai 9.988.495 jiwa (<http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/provinsi/detail/31/dki-jakarta>). Hal ini menunjukkan betapa padatnya wilayah kota Jakarta. Di samping itu, pengangguran juga masih menjadi masalah. Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 adalah sebanyak 7,56 juta jiwa (<https://beritagar.id/artikel/berita/data-bps-pengangguran-di-indonesia-756-juta-orang>). Hal ini tidak dapat dipandang sebelah mata karena persoalan pengangguran memiliki dampak terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang

<http://www.ilmuekonomi.net/2015/11/dampak-pengangguran-terhadap-nasional.html>).

Pada tahun 2014, pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah yang paling lambat dalam 5 tahun terakhir. Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2015 mengumumkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia tahun 2014 hanya 5,02% terhadap tahun 2013 (<http://nasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-terlemah-5-tahun>). Sedangkan pada bulan Januari 2016, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengatakan bahwa pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 4,73% yang berarti tidak mencapai target pertumbuhan yaitu 5,7%. (http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/01/160104_indonesia_jokowi_ekonomi).

Pada bulan Maret 2015, Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan bahwa jumlah pengusaha di Indonesia hanya sekitar 1,65% dari jumlah penduduk saat ini (<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/12/nl3i58-jumlah-pengusaha-indonesia-hanya-165-persen>). Indonesia membutuhkan lebih banyak pengusaha. Salah satu syarat suatu negara bisa maju jika jumlah *entrepreneurnya* minimal dua persen dari jumlah penduduknya. Sebagai perbandingan beberapa negara lain memiliki jumlah pengusaha hingga 3%-4%. *Entrepreneur* itu akan banyak memberikan manfaat bagi bangsa, menciptakan lapangan kerja, minimal untuk dirinya sendiri

<http://economy.okezone.com/read/2015/06/12/320/1164242/jumlah-pengangguran-tak-sebanding-dengan-lapangan-kerja>). Oleh karena itu, upaya yang paling tepat dilakukan untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah dengan mencetak lebih banyak wirausaha.

Dalam buku karangan Franky Slamet *et al.* (2016:4) yang berjudul “Dasar-Dasar Kewirausahaan, Teori Dan Praktik”, Scarborough, Zimmerer, & Wilson (2009) menyatakan bahwa wirausaha adalah seorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya tersebut dikapitalisasikan. Sedangkan dalam buku karangan Serian Wijanto (2009:2) yang berjudul “Pengantar Entrepreneurship”, Schraam (2006) mendefinisikannya sebagai proses seseorang atau sekelompok orang memikul resiko ekonomi untuk menciptakan organisasi baru yang akan mengeksploitasikan teknologi baru atau proses inovasi yang menghasilkan nilai untuk orang lain.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, sepanjang tahun 2012 hingga akhir 2014, pertumbuhan jumlah perusahaan industri mikro sektor makanan mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2012 tercatat, sebanyak 2.812.747 perusahaan makanan skala mikro. Namun angka ini melonjak tajam pada tahun 2013, sebanyak 74.268 perusahaan mikro, menjadi 2.887.015 perusahaan makanan skala mikro. Kemudian, angka itu melonjak sekitar 450% dari tahun 2013 atau sebanyak 333.548 perusahaan

makanan skala mikro pada akhir 2014, menjadi sebanyak 3.220.563 perusahaan makanan skala mikro di seluruh Indonesia (<http://www.mri-research-ind.com/berita-235-surga-kuliner-industri-makanan-ri-melonjak-tinggi.html>).

Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis di bidang kuliner memiliki peluang yang sangat kuat di Indonesia, khususnya di kota Jakarta yang merupakan kota dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yang secara tidak langsung menyajikan pasar yang potensial dan didukung dengan kenyataan bahwa setiap hari semua orang pasti membutuhkan makanan. Selain itu, COO Senayan City Henny R. Udy menyatakan bahwa saat ini kuliner bukan hanya menjadi kebutuhan yang mendasar, namun telah juga menjadi bagian dari gaya hidup atau *lifestyle* metropolitan (<http://www.beritasatu.com/food-travel/81080-sensasi-jelajah-kuliner-di-senayan-city.html>).

Melihat situasi bahwa kota Jakarta merupakan kota yang memiliki tingkat jumlah populasi penduduk yang paling tinggi dan kebutuhan akan adanya praktik kewirausahaan, maka penulis melihat bahwa ada peluang bisnis yang sangat potensial dalam bisnis di bidang kuliner dengan konsep yang modern dan bergensi tetapi juga memberikan kualitas yang sebaik-baiknya terhadap calon konsumen potensial yang memiliki *lifestyle* metropolitan tersebut.

Sajian utama yang ditawarkan adalah ikan dori *crispy* dengan kemasan yang praktis yang memudahkan konsumen dengan paduan pilihan

lainnya yang diberi nama “Fish+” (*fish plus*) dan juga dilengkapi dengan minuman bergaya modern yang melengkapi kenikmatan produk ini. Selain itu juga tidak lupa dilengkapi dengan hidangan penutup dengan kualitas terjamin dan rasa yang menggoda, dan yang pasti dengan harga yang sangat bersahabat. Bisnis ini bergerak di acara bazaar-bazaar makanan yang terkenal dan ternama di kota Jakarta yang berlokasi di tempat-tempat yang memiliki suasana berkelas, ramai, dan nyaman, sehingga para pelanggan akan selalu merasakan suasana yang menyenangkan untuk mengkonsumsi produk ini sambil bersosialisasi dengan orang-orang di sekitarnya yang memberikan *mood* yang positif.

Tetapi sebelum menjalankan suatu bisnis diperlukan perhitungan dan perkiraan bahwa apakah suatu bisnis yang direncanakan akan berhasil atau tidak. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kelayakan bisnis. Dalam buku karangan Franky Slamet *et al.* (2016:49) yang berjudul “Dasar-Dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktik, analisis kelayakan bisnis merupakan proses untuk menentukan apakah ide bisnis dari wirausaha dapat menjadi bisnis yang sukses atau tidak (Barringer dan Ireland, 2008; Scarborough *et al.*, 2009). Analisis kelayakan bisnis merupakan suatu alat untuk menilai dan mengurangi resiko pada usaha pemula. Seluruh peluang yang diidentifikasi dan diciptakan oleh wirausaha melibatkan ketidakpastian dan resiko (Allen, 2012). Manfaatnya untuk menentukan apakah suatu ide bisnis wirausaha tersebut, jika hendak direalisasikan dapat menjadi bisnis yang sukses. Bila berdasarkan analisa kelayakan bisnis ide tersebut dinyatakan tidak layak

untuk dikembangkan, maka wirausaha sepatutnya mengesampingkan ide bisnis tersebut, dan mencari ide bisnis lain. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun rencana bisnis dengan judul “**Rencana Bisnis *Fish Plus***”.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah: Apakah bisnis *Fish Plus* ini layak dikembangkan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari rencana bisnis ini adalah untuk mengetahui apakah bisnis *Fish Plus* ini layak atau tidak layak untuk dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang ada.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan rencana bisnis *fish plus* ini adalah sebagai berikut (Frederick, Kuratko, Hodgetts, 2006) dalam Slamet *et al.* (2016):

a. Bagi Penulis

- 1) Untuk mendorong wirausaha untuk melihat usahanya secara kritis dan objektif.

- 2) Agar analisis persaingan, ekonomi, dan keuangan yang terdapat dalam rencana bisnis menempatkan wirausaha untuk teliti dan berhati-hati mengenai asumsi kesuksesan usahanya
- 3) Seluruh aspek harus dimuat di dalam rencana bisnis, sehingga mengharuskan wirausaha mengembangkan dan menentukan strategi operasi dan hasil yang diharapkan.
- 4) Mengaktualisasikan sasaran, menyediakan pedoman yang dapat diukur untuk membandingkan hasil *forecast* dengan hasil aktual.
- 5) Rencana bisnis yang lengkap menyediakan wirausaha alat komunikasi untuk sumber dana dari luar.

b. Bagi Pemilik Dana

- 1) Menyediakan secara rinci potensi pasar dan rencana untuk mengamankan bagian pasar.
- 2) Mengilustrasikan kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban utang dan pengembalian atas ekuitas.
- 3) Mengidentifikasi resiko kritis dan peristiwa krusial dengan diskusi mengenai rencana kontingensi yang menyediakan kesempatan keberhasilan usaha.
- 4) Memberikan kepada pemilik dana dokumen yang jelas dan lengkap, yang memuat informasi yang dibutuhkan untuk evaluasi bisnis dan keuangan dengan menyediakan uraian yang lengkap.

5) Bagi pemilik dana yang tidak mempunyai pengetahuan terhadap wirausaha, rencana bisnis menyediakan panduan yang berguna untuk menilai kemampuan perencanaan dan manajerial usaha.

Daftar Pustaka

- Assauri, Sofjan (2008). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: LP-FEUI
- Brealey, R., Myers, S., Marcus, A. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Brigham, Eugene, F & Ehrhardt, Michael, C (2008). *Financial Management*. USA: Thomson Higher Education
- Daniel, Moehar. (2004). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- David, Fred R., (2006). *Manajemen Strategis. Edisi Sepuluh.*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kotler, P & Armstrong, G (1998). *Dasar-Dasar Pemasaran jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo
- (2001). *Principles of Marketing Ninth Edition*. New Jersey: Prentice Hall
- (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran jilid 1 (edisi 12)*. Jakarta: Erlangga
- (2010). *Principles of Marketing (thirteenth edition)*. New Jersey: Pearson Education
- & Keller, K, L (2012). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson
- Prawirosentono, Suryadi. (2000). *Manajemen Operasi : Analisis dan Studi Kasus, Edisi 2*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Putong, I (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro (edisi 2)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Saidin, (2010). *Aspek Hukum Hak Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Rights)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slamet, F., Tunjungsari, H, K., Ie, Mei (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan. Teori dan Praktik (edisi 2)*. Jakarta: Indeks
- Stanton, William J., Etzel, Michael J., Walker, Bruce J (1994). *Fundamentals of Marketing (edisi 10)*. New York: McGraw-Hill
- Wijanto, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo
- http://bappedajakarta.go.id/?page_id=1131
- http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/01/160104_indonesia_joko_wi_ekonomi
- http://www.beritasatu.com/food-travel/81080-s_ensasi-jelajah-kuliner-di-senayan-city.html
- <https://bisnisukm.com/kenali-pesaing-bisnis-anda-sekarang-juga.html>
- <http://economy.okezone.com/read/2015/06/12/320/1164242/jumlah-pengangguran-tak-sebanding-dengan-lapangan-kerja>
- <http://www.ilmuekonomi.net/2015/11/dampak-pengangguran-terhadap-nasional.html>
- <http://ilmupengetahuanumum.com/10-kota-terbesar-di-indonesia-menurut-jumlah-penduduknya/>
- <http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/demografi/item67>
- http://jakarta.bps.go.id/backend/pdf_publicasi/Statistik-Daerah-Provinsi-DKI-Jakarta-2015.pdf
- <http://www.kemendagri.go.id/pages/profil-daerah/provinsi/detail/31/dki-jakarta>

<http://www.mri-research-ind.com/berita-235-surga-kuliner-industri-makanan-ri-melonjak-tinggi.html>

<http://nasional.kontan.co.id/news/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-terlemah-5-tahun>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/12/nl3i58-jumlah-pengusaha-indonesia-hanya-165-persen>